TEMA PERSAHABATAN DALAM LAGU *GET OVER* DAN *SINCERELY ~EVER DREAM~* KARYA MAI MATSUMURO

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Alanda Arifin

NIM 07110044

Fakultas Sastra
Jurusan Sastra Jepang
Universitas Darma Persada
Jakarta

2011

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : ALANDA ARIFIN

NIM : 07110044

Tanda tangan :

Tanggal : 23 Agustus 2011

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin..... tanggal 8 Agustus 2011

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Yasuko Morita, MA (.....)

Pembaca : Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA (.....)

Ketua Penguji : Dra. Purwani Purawiardi, Msi. (.....)

Disahkan pada hari Senin....., tanggal 22 Agustus 2011

Ketua Program Studi,

(Rini Widiarti, SS, M.Si)

Dekan.

FAKULTAS SASTRA

(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

KATA PENGANTAR

Pertama – tama penulis mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Ibu Yasuko Morita, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA selaku dosen pembaca yang telah banyak memberikan saran.
3. Ibu Zainur Fitri, S.S selaku dosen pembimbing akademik
4. Ibu Rini Widiarti, M.Si selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
6. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang selama ini telah membagikan ilmunya kepada penulis.

7. Seluruh staf dan karyawan Universitas Darma Persada.
8. Keluarga, yang telah banyak memberikan dorongan dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi Mahasiswa Universitas Darma Persada pada umumnya dan Mahasiswa Fakultas Sastra Jepang khususnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, hal ini dikarenakan keterbatasan yang penulis miliki. Saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang.

Jakarta, Agustus 2011

Penulis

ABSTRAKSI

TEMA PERSAHABATAN DALAM LAGU *EVER DREAM* DAN *SINCERELY ~EVER DREAM~* KARYA MAI MATSUMURO

Alanda Arifin

07110044

FAKULTAS SASTRA JEPANG UNIVERSITAS DARMA PERSADA

Lirik merupakan bagian dalam sebuah lagu. Di dalam sebuah lirik, pengarang mencurahkan segala perasaannya, dan pesan-pesan yang ingin disampaikan. Berbagai macam pesan dapat ditulis di dalam sebuah lirik, salah satunya adalah pesan mengenai persahabatan.

Lagu berjudul *Get Over* dan *Sincerely ~Ever Dream~* memiliki pesan persahabatan yang ingin disampaikan kepada semua pendengar lagu ini. Persahabatan kadang tidak berjalan mulus, pertengkaran antar sahabat pasti terjadi. Lirik dapat menjadi suatu contoh suatu jalinan persahabatan

概要

「松室 麻衣の「ゲットオーバー」と「シンシアリ～エバードリーム～」における友情のテーマ」

アランダ　アリフィン

07110044

ダルマプ ルサダ 大学 文学部 日本学科

歌詞は歌の一部である。歌詞で編曲者の思いと忠告を教えられる。歌詞に色々な忠告がある。一つは友情である。

「ゲットオーバー」と「シンシアリ～エバードリーム～」にはこの音楽を聞く人に教えたい忠告がある。筆者は、この論文で、友情のテーマを分析するために、社会心理学と詩の理論を使った。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ..... **ii**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **viii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 5
1.3 Pembatasan Masalah 5
1.4 Perumusan Masalah 6
1.5 Tujuan Penelitian 6
1.6 Landasan Teori 7
1.6.1 Persahabatan 7
1.6.2 Teori Pengkajian Puisi 8
1.7 Metode Penelitian 10
1.8 Manfaat Penelitian 10
1.9 Sistematika Penyajian 11

BAB II BIOGRAFI *BAND DREAM* DAN BIOGRAFI MAI MATSUMURO **12**
2.1 Biografi *Band Dream* 12
2.1.1 *Members* 13
2.1.2 *Discography* 13
2.2 Biografi Mai Matsumuro 16

BAB III TEMA PERSAHABATAN DALAM LAGU *GET OVER* DAN SINCERELY ~EVER DREAM~ KARYA MAI MATSUMURO 17

3.1 Terjemahan, analisis dan Lirik Lagu *Get Over* 17

3.2 Terjemahan, Analisis dan Lirik Lagu *Sincerely ~Ever Dream~* 29

3.3 Persahabatan 40

3.4 Pesan Pengarang 42

BAB IV KESIMPULAN 45

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra berasal dari kata *castra* yang berarti tulisan. Dari makna asalnya dulu, sastra meliputi segala bentuk dan macam tulisan yang ditulis oleh manusia, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang, dan sebagainya.

Sastra dalam arti khusus yang kita gunakan dalam konteks kebudayaan, adalah ekspresi gagasan dan perasaan manusia. Jadi, pengertian sastra sebagai hasil budaya dapat diartikan sebagai bentuk upaya manusia untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang lahir dari perasaan dan pemikirannya.

Secara morfologis, kesusastraan dibentuk dari dua kata, yaitu su dan sastra dengan mendapat imbuhan ke- dan -an. Kata su berarti baik atau bagus, sastra berarti tulisan. Secara harafiah, kesusastraan dapat diartikan sebagai tulisan yang baik atau bagus, baik dari segi bahasa, bentuk, maupun isinya.

Dalam konteks kesenian, kesusastraan adalah salah satu bentuk atau cabang kesenian yang menggunakan media bahasa sebagai alat pengungkapan gagasan dan perasaan senimannya. Sehingga sastra juga disamakan dengan cabang seni lain seperti seni tari, seni lukis, seni musik, dan sebagainya.[1]

[1] http://www.anneahira.com/pengertian-sastra.htm

Dari penjelasan tersebut, terbukti bahwa musik merupakan salah satu bentuk sastra. Musik pada hakikatnya adalah bagian dari seni yang menggunakan bunyi sebagai media penciptaannya. Walaupun dari waktu ke waktu beraneka ragam bunyi, seperti klakson maupun mesin sepeda motor dan mobil, *handphone*, radio, televisi, tape recorder, dan sebagainya senantiasa mengerumuni kita, tidak semuanya dapat dianggap sebagai musik karena sebuah karya musik harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Syarat-syarat tersebut merupakan suatu system yang ditopang oleh berbagai komponen seperti melodi, harmoni, ritme, timbre (warna suara), tempo, dinamika, dan bentuk.[2]

Melodi didefinisikan sebagai tinggi rendah bunyi yang teratur *(pitched sound)* yang disusun dalam durasi musik sesuai dengan konvensi-konvensi musik dan aturan-aturan budaya. Melodi memiliki keterkaitan yang erat dengan ritmik yang sering kali dipandang sebagai dua elemen musik yang paling mendasar. Pada beberapa masyarakat, unsur melodi lebih dominan daripada ritmik. Namun, ada pula beberapa masyarakat yang lebih menekankan pada unsur ritmik, musik beberapa kelompok masyarakat di Afrika, yang lebih menekankan pada bunyi-bunyi perkusif.[3]

Kemudian ritmik (*rhythm* dari bahasa Yunani : *rhytmos*), pola dari panjang pendeknya notasi, ketukan yang berdasarkan pada ketukan. Atau umumnya alunan nada-nada pada musik yang seirama dengan waktu.[4] Ritmik beserta melodi dan harmoni merupakan tiga elemen dasar musik dan tidak dapat dipisahkan satu

---

[2] http://ochanbhancine.wordpress.com/2009/12/05/pengertian-musik/
[3] *The New Grove : Dictionary Of Music And Musician*, Stanley Sadie,, Hal 118
[4] *The Harvard Brief Dictionary Of Music : New Book Of Knowledge*, Ralph T Daniel. Hal 534

sama lain.[5] Dan harmoni (dari bahasa Yunani : *harmonia*), merupakan kombinasi not-not yang dilakukan secara simultan untuk menghasilkan akor-akor *(chords)*, secara berurutan. Harmoni digunakan untuk menghasilkan progresi-progrsi akor. Menurutnya, istilah harmoni digunakan secara deskriptif untuk menunjukan not-not dan akor-akor yang dikombinasikan tersebut. Harmoni secara perspektif memperlihatkan suatu sistem dari prinsip-prinsip struktural yang mengatur kombinasi-kombinasi tersebut.[6] Harmoni menyebabkan musik menjadi lebih unik daripada bentuk kesenian lain karena terdapat keragaman hubungan tonal yang dimiliki musik. Keragaman hubungan tersebut memiliki kemurnian dalam kesatuan dari nada itu sendiri..

Dalam sebuah lagu, terdapat kata-kata yang ditulis oleh pangarang yang disebut dengan lirik. Lirik dalam sebuah lagu bisa disamakan dengan karya sastra lainnya yaitu puisi. Hanya saja lirik diberikan tambahan bunyi yang dihasilkan dari instrumen alat-alat musik yang menjadikannya sebuah lagu. Sedangkan puisi adalah bahasa yang dipadatkan, dipersingkat dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan pengucapan.[7]

Pada penelitian ini, penulis membahas dua buah lagu yang berjudul *Get Over* dan *Sincerely ~Ever Dream~* yang dikarang oleh Mai Matsumuro (松室

[5] *The New Grove : Dictionary Of Music And Musician*, Stanley Sadie, Hal 804-805
[6] Ibid, Hal 175
[7] *Apresiasi Puisi*, Herman J Waluyo, Hal 1

麻衣) dan dibawakan oleh *Band Dream* dan merupakan OST (*Original Soundtrack*) dari serial anime *Hikaru no Go*.

Mai Matsumuro (松室 麻衣) yang lahir pada 10 Juni 1983 merupakan salah satu dari tiga orang anggota pendiri *Band Dream* atau biasa juga disebut DRM. dan merupakan pemimpin dari *Band* tersebut. Selama berada di dalam band tersebut, Ia dikenal sebagai pencipta lagu terbaik, mulai dari lagu *Night of Fire* sampai lagu terakhirnya yaitu *Sincerely ~Ever Dream~*. Ia juga yang menulis lagu *My Will* yang dijadikan sebagai *closing thee song* pertama dari serial anime *Inuyasha*.[8]

Sedangkan *Band Dream*/DRM adalah band yang seluruh anggotanya aalah wanita. Pada bulan Mei 1999, perusahaan rekaman Jepang yang bernama Avex Trax mengadakan kontes dengan harapan mencari talenta baru. Setelah melalui 120.000 kontestan, Mai Matsumuro, Yu Hasebe, dan Kana Tachibana terpilih untuk membentuk *Band Dream*. *Dream* memulai debutnya pada tahun 2000 dengan *single*-nya yang berjudul *Movin' On*. *Dream* konsisten dengan 3 orang sampai akhirnya pada 7 Juli 2002, Mai Matsumuro memutuskan untuk meninggalkan *Dream* untuk bersolo karir. Kemudian masuklah enam personil baru dan membentuk *Band New Dream*.[9]

Penulis pernah menonton anime yang berjudul *Hikaru no Go* ini dan ternyata film ini mengisahkan mengenai persahabatan. Oleh karena hal tersebut, penulis mendapatkan inspirasi dan mengambil kedua lagu ini untuk diteliti dengan

[8] http://wn.com/Mai_Matsumuro
[9] http://artists.letssingit.com/dream-japan-2rk8x/biography

tema persahabatan. Lirik lagu adalah sarana yang efektif untuk mengutarakan isi hati layaknya sebuah puisi. Sedikit berbeda dengan puisi, lagu dinyanyikan dengan iringan musik agar isi dari lagu tersebut dapat dihayati lebih dalam lagi.

1.2 Identifikasi Masalah

Penulis mengidentifikasikan bahwa adanya pandangan dunia terhadap persahabatan dalam lirik lagu *Get Over* dan *Sincerely ~Ever Dream~* yang dibawakan oleh *Band Dream*. Penulis berasumsi bahwa lagu-lagu ini bertema persahabatan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penulis membatasi masalah penelitian pada makna dalam lirik lagu yang mencerminkan pandangan dunia terhadap persahabatan. Mencoba untuk mengetahui apa yang disampaikan pengarang lagu mengenai arti persahabatan yang ditulis melalui lirik lagu. Walaupun penulis menganalisis lagu, namun penulis tidak membahas mengenai musiknya, tetapi hanya membahas lirik. Dalam latar belakang masalah, ditulis mengenai anime yang menginspirasikan penulis mengenai persahabatan, tetapi penulis sama sekali tidak akan membahas mengenai anime tersebut, karena film tersebut hanya menjadi inspirasi saja.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah, apakah benar bahwa lirik yang penulis terjemahkan Mencitrakan persahabatan? Untuk menjawab pertanyaan ini, penuis merumuskan masalah selanjutnya.

1.4.1 Apakah lirik lagu dapat dianalisis dengan menggunakan teori pengkajian puisi?

1.4.2 Apakah tema persahabatan terdapat dalam lirik lagu tersebut?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk menunjukkan bahwa tema dari lagu *Get Over* dan *Sincerely ~Ever Dream~* adalah persahabatan. Untuk mencapai tujuan ini, penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1.5.1 Menganalisis lirik lagu dengan menggunakan teori pengkajian puisi.

1.5.2 Menelaah lirik lagu untuk memperlihatkan adanya makna persahabatan dalam lirik tersebut.

1.6 Landasan Teori

Berdasarkan Tujuan penelitian di atas, penulis menggunakan teori psikologi sosial dan pengkajian puisi untuk membuktikan tema persahabatan yang ada di dalam lirik lagu tersebut.

1.6.1 Persahabatan

Untuk memasuki hubungan yang disebut dengan persahabatan, dibutuhkan beberapa proses. Proses-proses ini yang menjadi pendorong tumbuhnya hubungan persahabatan. Proses-proses itu adalah:

a. Perkenalan

Proses ini adalah awal dari segala hubungan termasuk hubungan pesahabatan. Ketika kita baru pertama kali bertemu dengan seseorang yang belum dikenal dimanapun kita berada, pertama-tama kita pastilah berkenalan. Menanyakan nama terlebih dahulu barulah menanyakan hal-hal lainnya, misalnya tempat tinggal, usia, nomor telepon, atau yang lainnya. Inilah yang pertama kali dilakukan sebelum memulai hubungan persahabatan. Dari sini baru terjadi hubungan pertemanan.

b. Komunikasi dan Pertemuan

Dari perkenalan, barulah dapat terjalin hubungan pertemanan. Setelah itu jika ada komunikasi dan pertemuan apalagi jika lebih dari satu kali, maka akan terjalin hubungan yang lebih akrab. Dari komunikasi dan pertemuan inilah akan

tumbuh suatu kepercayaan yang membuat hubungan yang lebih dekat lagi. Dan jika merasa cocok kemudian semakin akrab barulah dapat menjalin hubungan persahabatan. Festinger, Schachter, dan Back pada tahun 1950 meneliti pola persahabatan di Westgate West, sebuah komplek apartemen yang luas, memiliki 17 gedung tingkat dua yang terpisah-pisah. Dimana ia menyimpulkan mengenai hubungan persahabatan berdasarkan jarak fungsional yaitu bahwa kemungkinan orang akan berjumpa ditentukan oleh disain bangunan apartemen ditambah jarak sebenarnya. Semakin dekat jarak tempat tinggalnya, bila diukur dengan jarak fisik atau jarak fungsional, semakin besar kemungkinan bahwa mereka kemungkinan teman.[10]

1.6.2 Teori Pengkajian Puisi

Di dalam puisi, terdapat ciri-ciri puisi yang diambil dari segi kebahasaan atau bentuk. Salah satunya adalah pemilihan kata khas. Dalam memilih kata, terdapat juga faktor-faktor yang dipertimbangkan, salah satunya adalah faktor lambang.

Dalam Puisi, banyak digunakan lambang yaitu penggantian suatu hal/benda dengan hal/benda lain. Ada lambang yang bersifat lokal, kedaerahan, nasional, ada juga yang bersifat universal (berlaku untuk

[10] David O. Sears, dkk. Psikologi Sosial. (Jakarta:Erlangga. 1994). Hal. 20

semua manusia). Misalnya bendera adalah lambang identitas Negara, dan bersalaman adalah lambang persahabatan, pertemuan, atau perpisahan.[11]

Jenis-jenis lambang yang ada dalam puisi meliputi lambang benda, lambang warna, lambang bunyi, dan lambang suasana.

Lambang warna memberi makna tambahan pada makna untuk mengganti atau menambahkan makna sesungguhnya (makna denotasi). Misalnya warna hitam melambangkan kesedihan, warna putih kesucian, warna kuning kesetiaan, warna biru harapan, dan sebagainya.[12]

Lambang bunyi artinya makna khusus yang diciptakan oleh bunyi-bunyi atau perpaduan bunyi-bunyi tertentu. Misalnya bunyi seruling yang mendayu-dayu mengingatkan kita akan tanah Pasundan (Priangan). Bunyi gamelan membawa kita kepada alam Jawa Tengah dan Jawa Timur. Begitu juga bunyi-bunyi khas Bali, Ambon, dan sebagainya melambangkan kedaerahan tertentu.

Lambang suasana artinya peristiwa atau keadaan yang tidak digambarkan seperti apa adanya, tetapi diganti dengan keadaan lain. Misalnya, dalam bait puisi Rendra yang berjudul "Surat Cinta" ini terdapat lambang suasana:

Kutulis surat ini
Kala hujan gerimis
Bagai bunyi tambur mainan
Anak peri dunia yang gaib
Dan angin mendesah
Mengeluh dan mendesah
..... .

[11] Herman J Waluyo. Apresiasi Puisi. (Jakarta:Gramedia, 2002). Hal. 4.
[12] Ibid. Hal. 5.

Ungkapan hujan gerimis di atas melambangkan suasana sedih (duka) penyair karena cinta kepada gadis pujaannya tidak direstui oleh orang tua gadis itu. Namun cintanya memang luar biasa besar, bergema dan bergemuruh seperti tambur mainan anak peri dunia yang gaib.[13]

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kepustakaan. Yaitu penelitian yang digunakan dengan cara membaca buku-buku referensi dan sumber pustaka yang terdapat di perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Japan Foundation dan dari internet, dengan teori-teori sastra yang menunjang penelitian.

1.8 Manfaat Penelitian

Karya sastra pada dasarnya adalah alat untuk berkomunikasi antara sastrawan dan masyarakat pembacanya. Karya sastra selalu berisi pemikiran, gagasan, kisahan, dan amanat yang dikomunikasikan kepada pembaca. Untuk mengungkap ini pembaca harus mampu mengapresiasikannya.[14]

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis yakin bahwa penelitian ini sangat bermanfaat untuk membantu penulis karya sastra, mengkomunikasikan karya sastranya kepada pembaca, dan penulis yakin, masih terbuka untuk dilakukannya penelitian yang lebih dalam mengenai hal ini. Penelitian ini juga

[13] Ibid. Hal. 6.
[14] http://www.anneahira.com/pengertian-sastra.htm

bermanfaat untuk orang-orang yang menyukai musik Jepang, mereka dapat mengerti arti dari lirik lagu, dan juga mengerti apa yang ingin disampaikan pengarang lagu melalui lagunya.

1.9 Sistematika Penyajian

BAB I : PENDAHULUAN berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II : BIOGRAFI BAND DREAM DAN MAI MATSUMURO

BAB III : TEMA PERSAHABATAN DALAM LAGU *GET OVER* DAN *SINCERELY ~EVER DREAM~ KARYA MAI MATSUMURO.*

BAB IV : KESIMPULAN, berisi tentang kesimpulan dari analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.